

Budaya Membaca Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang

*Ainurrofiq Ibrahim

Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

*Corrospounding author: ainurrofiqibrahim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya membaca dikalangan mahasiswa semester akhir fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah kupang, dan juga untuk mengetahui strategi pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dikalangan mahasiswa semester akhir fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah kupang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan, karyawan dan kepala perpustakaan. Mengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan proses analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya membaca mahasiswa makin membaik dilihat dari jumlah lembar bacaan yang dibaca berkisar 10 sampai 40 lembar perhari serta dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi dan ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai referensi dalam menyusun tugas akhir. Sedangkan strateginya adalah pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca yaitu perpustakaan yang memadai, koleksi buku yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan menyediakan dana rutin setiap tahun.

Kata kunci: Budaya membaca; Mahasiswa

Abstract

This research aims to determine the reading culture among students in the final semester of the teaching and education faculty, at Muhammadiyah University of Kupang, and to determine the library's strategy for increasing reading interest among students in the final semester of the teaching and education faculty, Muhammadiyah University of Kupang. This study uses a qualitative method. The subjects in this research were final semester students of the teaching and education faculty, employees, and the head of the library. Collect data using observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis process used is data reduction, data presentation and conclusions. The results of the research show that students' reading culture is improving, as seen from the number of reading sheets read, ranging from 10 to 40 pages per day and due to the need for information and knowledge which is used as a reference in preparing final assignments. Meanwhile, the library's strategy is to increase interest in reading, namely an adequate library, a book collection tailored to student needs and regular funds every year.

Keywords: Reading habit; Students

PENDAHULUAN

Hasil studi di perpustakaan Universitas Muhammdiyah Kupang pada semester tujuh memperlihatkan bahwa kunjungan mahasiswa FKIP semester akhir yang sedang menyusun karya ilmiah mengalami peningkatan sebesar 75% dibandingkan dengan semester enam. Aktivitas peminjaman buku reverensi juga meningkat. Artinya bahwa mahasiswa semester akhir belum memiliki budaya membaca yang

baik, karena kegiatan membaca oleh mahasiswa semester akhir hanya dilakukan untuk menentukan dan menemukan judul penelitian serta untuk penyusunan tugas akhir, bukan karena kesadaran akan pentingnya membaca. Kebanyakan mahasiswa tidak menghabiskan waktu senggangnya dengan membaca, hal ini dikarenakan membaca merupakan kegiatan yang membosankan dan berat untuk dilakukan (Syahrul, 2021).

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kupang menjadi Sarana pendukung dalam meningkatkan budaya membaca dikalangan mahasiswa. Melihat zaman yang semakin berkembang terutama dalam hal teknologi, perpustakaan berupaya memberikan fasilitas dengan teknologi yang mendukung. Fasilitas yang ada di perpustakaan berupa koleksi buku, internet gratis (Wi-Fi), ruang baca, dan lain sebagainya. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan membaca dan memudahkan para mahasiswa dalam pencarian informasi, referensi demi menunjang penyusunan tugas akhir mereka. Oleh karena itu kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang didukung dengan lingkungan (Dianingrum, 2019; Iraj & Far, 2023; Senge, 2023; Syahrul & Hajenang, 2021).

(Kurniawati, 2015) mengatakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat membaca mahasiswa adalah bahan bacaan. Namun, bahan bacaan yang lebih disukai mahasiswa adalah bahan bacaan yang bersifat hiburan seperti: buku cerita dan buku yang berisi kisah romantis. Membaca belum menjadi hobi mahasiswa. Hal ini juga diindikasikan dari lamanya mereka meluangkan waktu untuk membaca yaitu hanya kurang dari satu jam. Namun sebenarnya budaya membaca dapat ditumbuhkan melalui lingkungan keluarga dan lingkungan terdekat, Kebiasaan membaca ini kemudian terbawa dalam menunjang aktifitas sehari-hari (Djehalut, Kiko, Nurdin, & Syahrul, 2022; Fardiana, 2020; Julyyanti, Yusuf, Saldika, Syahrul, & Ramlah, 2022). Tetapi dengan cara tersebut dapat dilakukan untuk membangun kebiasaan membaca dengan cara mengatur jadwal kegiatan harian. Selain itu juga, kegiatan membaca dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang sehingga waktu luang yang dimiliki dapat bermanfaat (Anggraini & Asrin, 2021; Luna & Winters, 2017; Pradita, 2022) Namun pada dasarnya Minat baca merupakan hasrat seseorang terhadap bacaan, yang mendorong munculnya keinginan dan kemampuan untuk membaca, diikuti oleh kegiatan nyata membaca bacaan yang diminatinya (Eglitis, Buntman, & Alexander, 2016; Molina & Garip, 2019; Qona'ah, 2016).

Fenomena seperti ini tentunya membawa dampak buruk bagi mahasiswa, oleh karena itu, minat baca mahasiswa dalam membaca dapat dilihat dari keikutsertaan mahasiswa ketika menghadiri kuliah dan rendahnya minat membaca mahasiswa disebabkan oleh kurangnya perhatian, dukungan, faktor pesatnya teknologi, pengelolaan perpustakaan dan pengawasan dari keluarga terhadap kegiatannya (Putri, 2020). Padahal Membaca merupakan asal-muasalnya suatu ilmu pengetahuan dan peradaban manusia. Dan juga merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang (Pradita, 2022). Selain itu, ia bisa mengkomunikasikan hasil membacanya secara lisan atau tertulis (Friantary, 2019). Namun upaya pihak kampus untuk meningkatkan minat membaca mahasiswa melalui implementasi budaya literasi adalah pihak kampus selalu memberikan sosialisasi mengenai kegiatan literasi, mengenalkan pentingnya membaca, dan mengadakan lomba-lomba sebagai wadah mahasiswa untuk berpartisipasi aktif (Yuki, tanpa tanggal).

Budaya membaca mahasiswa semester akhir di perpustakaan kampus menjadi Sarana pendukung dalam meningkatkan budaya membaca dikalangan mahasiswa. Melihat zaman yang semakin berkembang terutama dalam hal teknologi,

perpustakaan berupaya memberikan fasilitas dengan teknologi yang mendukung. Fasilitas yang ada di perpustakaan berupa koleksi buku, internet gratis (Wi-Fi), ruang baca, dan lain sebagainya. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan membaca dan memudahkan para mahasiswa dalam pencarian informasi, referensi demi menunjang penyusunan tugas akhir mereka. Maka dari itu budaya membaca kita perlu diperhatikan secara serius oleh semua civitas akademik kampus. Oleh karena itu peneliti berusaha mengetahui permasalahan membaca untuk melihat bagaimana budaya membaca di upayakan dalam memudahkan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Serta melihat strategi pihak perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dikalangan mahasiswa semester akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagaimana yang dikatakan Sugiyono. Bahwa kualitatif sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Lokasi penelitian ini di Universitas Muhammadiyah Kupang yang berlokasi beralamat di Jln. KH. Ahmad Dahlan, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan subjek penelitian menggunakan kriteria dan pertimbangan tertentu. Maka yang akan dijadikan sebagai informan atau subjek dari penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Guru SD, Program Studi Pendidikan Sosiologi, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Biologi, dan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan jumlah informan 25 orang mahasiswa FKIP semester akhir, karyawan dan kepala perpustakaan. Teknik pengumpulan data adalah peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap mahasiswa FKIP di UMK. dan wawancara kepada informan, dalam hal ini wawancara kepada mahasiswa FKIP di UMK. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Budaya Membaca Dikalangan Mahasiswa Semester Akhir

Budaya membaca mahasiswa semester akhir tumbuh dari kebutuhan akan informasi untuk penyusunan tugas akhir. Mahasiswa semester akhir merasa bahwa dengan membaca dapat mempermudah memperoleh referensi terbaru yang relevan dan logis, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan diketahui bahwa aktivitas membaca mahasiswa semester akhir mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Nurhayati Natonis, S.M. yang menyatakan bahwa, semenjak memasuki semester ganjil perpustakaan mengalami peningkatan pengunjung sebesar 75% yang mayoritas pengunjungnya adalah mahasiswa semester akhir. Setiap hari selalu ada Mahasiswa semester akhir yang berkunjung ke perpustakaan untuk membaca buku atau skripsi, meminjam buku dan menyusun tugas akhir. Dapat di buktikan melalui Data kunjungan mahasiswa semester akhir FKIP menunjukkan kenaikan kunjungan perpustakaan dari bulan September ke Oktober sebanyak 59,18% (kenaikan 87 mahasiswa), pada bulan Oktober ke November mengalami kenaikan sebesar 0,43% (kenaikan 1 Mahasiswa), bulan November ke

Desember kenaikan sebesar 41,28% (kenaikan 97 mahasiswa), dan bulan Desember ke Januari mengalami penurunan sebesar 5,72% (Menurun 19 mahasiswa).

Selain itu Wawancara dengan mahasiswa semester akhir Pendidikan Matematika yang mengatakan bahwa, sebelumnya Saya tidak terlalu sering berkunjung ke perpustakaan, dalam seminggu mungkin 2 sampai 3 kali saja saya berkunjung itupun untuk membaca (\pm 30 sampai 40 lembar perhari) dan mengerjakan tugas dari dosen. Saya merasa dengan adanya perpustakaan tidak terlalu membantu saya dalam penyusunan tugas akhir karena di perpustakaan masih minim buku matematika itu juga diakui oleh ketua prodi matematika. Dalam penyusunan tugas akhir saya lebih banyak menggunakan jurnal yang saya ambil dari internet untuk menambah referensi. Senada dengan yang dikemukakan oleh mahasiswa semester akhir Pendidikan Guru SD yang mengatakan bahwa, sebelumnya membaca bukan bagian dari hobinya sehingga berkunjung ke perpustakaan dalam seminggu 2 kali saja saya berkunjung itupun untuk membaca (\pm 20 lembar perhari) dan menyusun tugas akhir. Oleh karena itu mahasiswa tingkat akhir lebih sering mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu budaya membaca mahasiswa semester akhir tumbuh karena adanya kebutuhan akan informasi dan ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai referensi dalam menyusun tugas akhir, adapun cara untuk membangun kebiasaan membaca menurut Pradita, (2022).

Sehingga faktor yang dapat mempengaruhi minat membaca pada siswa meliputi kebiasaan, motivasi, keinginan membaca, lingkungan, keberadaan perpustakaan, ketersediaan bahan bacaan, dan perkembangan teknologi. Oleh karena itu dapat di simpulkan menyimpulkan bahwa minat baca seseorang tumbuh karena adanya kewajiban mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir. Dengan adanya kewajiban tersebut diharapkan menjadi kebiasaan atau budaya yang dapat dipertahankan oleh mahasiswa semester akhir secara terus menerus. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, (2015) yang mengatakan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat membaca mahasiswa adalah bahan bacaan. Namun, bahan bacaan yang lebih disukai mahasiswa adalah bahan bacaan yang bersifat hiburan seperti: buku cerita dan buku yang berisi kisah romantis.

Strategi Pihak Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Dikalangan Mahasiswa

Usaha yang sungguh-sungguh dari pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat baca sangat dibutuhkan karena tanpa usaha maka mustahil minat baca mahasiswa akan meningkat. Maka diperlukan strategi dari pihak perpustakaan dan civitas akademik kampus untuk menumbuhkan minat baca pada mahasiswa dari semester awal hingga semester akhir terutama mahasiswa FKIP di UMK. Sehingga yang perlu dilakukan pihak perpustakaan untuk meningkatkan minat baca mahasiswa dengan berupaya memberikan fasilitas yang nyaman dan lengkap agar dapat memantik keinginan untuk membaca seperti, fasilitas yang memadai, seperti mengelolah ruangan perpustakaan dengan cara menaruh rak-rak besar buku di pojok ruangan dan buku-buku yang telah disusun dalam rak-rak buku, sebelumnya telah diklasifikasikan sesuai jenis buku oleh pengelola perpustakaan agar memungkinkan mahasiswa mencari bacaan lebih mudah. Kemudian Koleksi Buku yang Disesuaikan dengan Kebutuhan Mahasiswa, Dalam hal koleksi buku perpustakaan telah bekeja sama dengan setiap ketua jurusan untuk menyediakan koleksi buku yang disesuaikan dengan kurikulum dan mata kuliah perjurusan. Serta merencanakan kerja sama dengan dinas arsip dan perpustakaan provinsi untuk pengadaan buku referensi.

Menyediakan Dana Rutin Setiap Tahun, anggaran tahunan yang bersumber dari institusi diharapkan Dengan tersedianya dana tersebut n pembiayaan untuk pengelolaan perpustakaan tetap berlanjut dan lebih meningkat dari tahun ke tahun.

Berdasarkan permasalahan di atas fasilitas perpustakaan dan penyediaan buku berpengaruh pada budaya membaca mahasiswa, sehingga mahasiswa ke perpustakaan hanya karena sekedar mendapatkan referensi yang dibutuhkan, hal tersebut menonjol pada mahasiswa akhir terutama FKIP di UMK. Oleh karena itu diharapkan Strategi tersebut telah dilakukan oleh pihak perpustakaan, namun tidak bias di pungkiri masih banyaknya keluhan dari mahasiswa tentang fasilitas yang disediakan seperti ruang perpustakaan yang kurang luas untuk menampung mahasiswa yang berkunjung, belum adanya kebebasan menggunakan WIFI gratis, serta kurangnya buku referensi dari mahasiswa prodi matematika dan biologi.

KESIMPULAN

Budaya Membaca Dikalangan Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang makin membaik dilihat dari jumlah lembar bacaan yang dibaca berkisar 10-40 lembar perhari. Budaya membaca mahasiswa semester akhir tumbuh karena adanya kebutuhan akan informasi dan ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai referensi dalam menyusun tugas akhir, dan juga Strategi Pihak Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Dikalangan Mahasiswa Semester Akhir Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kupang. Perpustakaan sudah melakukan upaya guna meningkatkan minat baca dari sisi sarana prasarana, koleksi, layanan dan promosi, Koleksi Buku yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Mahasiswa, menyediakan Dana Rutin Setiap tahun namun strategi tersebut masih terus di upayakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, G., & Asrin, A. (2021). Development of Interactive Learning Media to Improve Learning Local Script in Sumbawa. *SocioEdu: Sociological Education*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V2I1.303>
- Dianingrum. (2019). No Title. *Pemahaman Siswa SD Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Ditinjau Dari Minat Baca*, 10–33.
- Djehalut, N. S., Kiko, B., Nurdin, & Syahrul. (2022). Peran Ibu Rumah Tangga sebagai Pendamping Belajar Anak di Masa Pandemi Covid 19 di Kota Kupang. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(3), 1013–1020. <https://doi.org/10.32884/IDEAS.V8I3.936>
- Eglitis, D. S., Buntman, F. L., & Alexander, D. V. (2016). Social Issues and Problem-based Learning in Sociology. *Teaching Sociology*, 44(3), 212–220. <https://doi.org/10.1177/0092055X16643572>
- Fardiana, R. A. (2020). *Budaya Membaca dalam Membangun Kemampuan Praktik Menulis Pada Kalangan Penulis Forum Lingkar Pena di Kota Surabaya Reading Culture in Building Writing Practice Abilities among writers of Lingkar Pena Forum Surabaya Pendahuluan*. 11(1), 27–45.
- Friantary, H. (2019). Budaya Membaca Sebagai Upaya Peningkatan. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 66–70.
- Iraji, B., & Far, H. R. (2023). THE EFFECTS OF ŽIŽEKIAN READING OF VIOLENCE IN SHAKESPEARE’S HAMLET ON READERS. *SocioEdu: Sociological Education*, 4(2), 32–41. <https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V4I2.1170>

- Julyyanti, Y., Yusuf, N. W., Saldika, S. D., Syahrul, & Ramlah, S. (2022). Dilema Usaha Rasional Orangtua dalam Menumbuhkan Kesadaran Pendidikan pada Anak di Nusa Tenggara Timur. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 555–563. <https://doi.org/10.31004/JOTE.V4I1.5842>
- Kurniawati, T. (2015). Minat Membaca Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 227–238.
- Luna, Y. M., & Winters, S. A. (2017). “Why Did You Blend My Learning?” A Comparison of Student Success in Lecture and Blended Learning Introduction to Sociology Courses. *Teaching Sociology*, 45(2), 116–130. <https://doi.org/10.1177/0092055X16685373>
- Molina, M., & Garip, F. (2019). Machine Learning for Sociology. *Annual Review of Sociology*, 45, 27–45. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV-SOC-073117-041106>
- Pradita. (2022). Jurnal Cakrawala Pendas BUDAYA MEMBACA DI KALANGAN MAHASISWA PGSD. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 341–351.
- Putri, S. (2020). PEMANFAATAN INTERNET UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA MAHASISWA PLS di IKIP SILIWANGI. 5492(2009), 91–97.
- Qona’ah, S. (2016). Program Corporat Social Responsibility Pt Cargill Dalam Pengembangan Kapasitas Anak Dan Meningkatkan Minat Baca Melalui “Books for Kids.” *Jurnal Komunikasi*, 7(1), 38–43.
- Senge, W. (2023). Pemanfaatan Smartphone sebagai Media Pembelajaran Mandiri pada Anak di Kabupaten Kupang. *PENSOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.59098/PENSOS.V1I1.942>
- Syahrul. (2021). Integrating Pluralism and Multicultural Education to Prevent Radicalism at Universitas Muhammadiyah Kupang. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V16I1.8285>
- Syahrul, & Hajenang. (2021). Reflections on Multicultural Education for Non-Muslim Students at Muhammadiyah University, Kupang. *Jurnal Tarbiyatuna*, 12(1), 19–32. <https://doi.org/10.31603/TARBIYATUNA.V12I1.3593>
- Yuki, L. K. (n.d.). Implementasi Literasi Budaya Kuda Kosong Dalam Meningkatkan Minat Membaca Pada Mahasiswa Universitas Putra Indonesia sebagai identitas bangsa . Sementara itu , masyarakat terutama generasi muda agar yang berkualitas , yang pada akhirnya membaca , pada ken. 44–50.